

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut ini:

Pertama, M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah* menekankan bahwa toleransi beragama adalah prinsip dasar dalam Islam yang tercermin dalam berbagai ayat Al-Qur'an. Ia menginterpretasikan ayat-ayat seperti Al-Kafirun [109: 6] dan Al-Baqarah [2: 256] sebagai penegasan bahwa setiap individu memiliki hak untuk menjalankan keyakinan mereka tanpa paksaan. Shihab menekankan pentingnya saling menghormati dan menghargai perbedaan, serta mengajak umat untuk hidup berdampingan secara damai meskipun memiliki keyakinan yang berbeda.

Kedua, Penafsiran Mahmud Yunus tentang ayat-ayat toleransi beragama *Tafsir Al-Qur'an Karim* juga menekankan pentingnya toleransi beragama, tetapi dengan pendekatan yang lebih rasional. Ia menginterpretasikan ayat-ayat seperti *Al-Baqarah* (2: 256) dan *Al-An'am* (6: 108) sebagai dasar untuk membangun kerukunan sosial antarumat beragama. Yunus menekankan bahwa pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam harus didasarkan pada penggunaan akal dan logika, serta pentingnya kembali kepada kitab suci dalam hal-hal yang berkaitan dengan ajaran agama.

Ketiga, M. Quraish Shihab dan Mahmud Yunus memiliki kesamaan dalam menekankan nilai-nilai toleransi dan kebebasan beragama. Keduanya sepakat bahwa tidak ada paksaan dalam beragama dan bahwa perbedaan keyakinan harus dihormati. Namun, terdapat perbedaan dalam pendekatan metodologis mereka. M. Quraish Shihab lebih mengedepankan konteks sosial dan historis dalam penafsirannya, sedangkan Mahmud Yunus lebih menekankan pada rasionalitas dan penggunaan akal. Perbedaan ini memberikan warna yang berbeda dalam pemahaman ayat-ayat toleransi beragama, yang pada gilirannya memperkaya khazanah pemikiran Islam.

B. Kritik dan Saran

1. Kritik

Penelitian ini telah berhasil mengungkap penafsiran toleransi beragama oleh M. Quraish Shihab dan Mahmud Yunus melalui pendekatan studi komparatif. Namun, terdapat beberapa catatan yang perlu diperhatikan. *Pertama*, analisis yang dilakukan masih terbatas pada dua tokoh, sehingga perspektif dari penafsir lain yang juga memiliki kontribusi dalam kajian toleransi beragama tidak terangkat.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti memperluas cakupan dengan melibatkan lebih banyak tokoh tafsir yang memiliki pandangan berbeda mengenai toleransi beragama, sehingga analisis komparatif dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, peneliti dapat mempertimbangkan untuk membandingkan penafsiran ini dengan konteks sosial dan budaya yang berbeda, guna memahami

bagaimana ajaran toleransi beragama diterapkan dalam berbagai latar belakang. Dengan demikian, diharapkan penelitian di masa mendatang dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan aplikatif mengenai toleransi beragama dalam konteks Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Nata. 2005. *Tokoh-Tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Alim, Afa Angki Fauzan. 2015. "Konsep Naskh Perspektif Ibnu Juzayy (Telaah Ayat-ayat Toleransi Agama Dalam Al-Tashil Li Ulum Al-Tanzil)." *Jurnal: IAIN Tulungagung*.
- Bamualim, Chaider S. 2020. "Toleransi dalam Perspektif Islam," dalam *Pemikiran Islam Kontemporer*. Padang: UIN Imam Bonjol Press.
- Choiriyah, Ngismatul. 2018. "Rasionalisme Rene Descartes." *Anterior Jurnal* 13, no. 2: 239. <https://doi.org/10.33084/anterior.v13i2.284>.
- Ghafur, Saiful Amin. 2008. *Profil Para Mufassir Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Iskandar, Edi. 2017. "Mengenal Sosok Mahmud Yunus," *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 3, No. 1.
- Juliansyah, Nur. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penada Media Group.
- Kamal, Taufik Adnan. 2011. *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*. Jakarta: Yayasan Abad Demokrasi.
- Küng, Hans. 1991. *Global Responsibility: In Search of a New World Ethic*. New York: Crossroad.
- Madjid, Nurcholish. 2008. *Islam, Kemodernan, dan Keindonesiaan*. Bandung: Mizan.
- al-Qaradawi, Yusuf. 1999. *The Lawful and the Prohibited in Islam*. Cairo: Al-Falah Foundation.
- al-Qaradawi, Yusuf. 2003. *Fiqh of Minorities*. London: Al-Falah Foundation.
- Ramayulis dan Nizar, Samsul. 2005. *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Rizma, Salsabila dan Dewi, Eva. 2024. *Epistemologi: Rasionalisme, Empirisme, Kritisisme, Pragmatisme, Positivisme, dan Positivisme Logis*. Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan 3, no. 1: 150. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i1.1799>.
- Shihab, M. Quraish. 1995. *Islam yang Saya Pahami*. Bandung: Mizan.

- Tilman, Diane. 2009. *Pendidikan Nilai untuk Kaum Muda Dewasa*. Jakarta: Erlangga.
- 1999. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- 2001. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Isu Umat*. Jakarta: Mizan.
- 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- 2007. *Mu'jizat al-Qur'an Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Ghaib*. Jakarta: Mizan.
- Varley, Emma. 2012. "Logika Islam, Rasionalitas Reproduksi: Keluarga Berencana di Pakistan Utara." *Antropologi dan Kedokteran* 19, no. 2: 189–206. <https://doi.org/10.1080/13648470.2012.675044>.
- Yamani, Moh, Tulus. 2015. "Memahami al-Qur'an Dengan Metode Tafsir Maudhu'," *J-PAI*, Vol. 1, No. 2.
- Yunus, Mahmud. 1965. *Tafsir Qur'an Karim*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- 1976. *Keadilan Sosial dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- 1980. *Tafsir Al-Qur'anul Karim*. Jakarta: Bulan Bintang. —
- 1982. *Riwayat Hidup Prof. Dr. H. Mahmud Yunus*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- 2019. *Islam dan Moderasi Beragama*. Padang: UIN Imam Bonjol Press.
- 2020. *Filsafat Islam dan Toleransi Beragama*. Padang: Pustaka Minang.
- Syarifuddin, dkk. 2015. "Pelopor Pola Baru Penulisan Tafsir Al-Qur'an Indonesia: Mahmud Yunus," *Ilmu Ushuluddin*, Vol. 2, No. 3.